



Analisis Strategi Pengembangan Organisasi Perguruan Tinggi Swasta XYZ Menggunakan Metode SWOT dan Matriks SPACE

Manalu Iren¹, Hapzi Ali²

¹Universitas Bhayangkara, Indonesia, irenmanalu20@gmail.com

²Universitas Bhayangkara, Indonesia, hapzi.ali@gmail.com

Corresponding Author: irenmanalu20@gmail.com

Abstract: The organizational development strategy of XYZ Private Higher Education Institution (PTS XYZ) is analyzed using the SWOT framework and the Strategic Position and Action Evaluation (SPACE) Matrix to identify its strategic position within the competitive higher education environment. This study utilizes secondary data derived from internal institutional documents, including self-evaluation reports, strategic plans, and accreditation records. The analysis reveals that PTS XYZ possesses key strengths in human resource quality, institutional governance, and academic development potential, while weaknesses appear in limited program innovation and increasing competition in student recruitment. External factors offer substantial opportunities through advancements in educational technology and the rising demand for new competencies in the labor market, along with threats posed by intense competition among higher education institutions and regulatory changes. The SPACE Matrix positions PTS XYZ in the aggressive quadrant, indicating strong strategic capacity for expansion, innovation, and competitive enhancement. These findings suggest that an aggressive growth strategy—centered on academic quality improvement, the development of relevant study programs, and the expansion of institutional partnerships—provides the most appropriate direction for strengthening the institution's competitive position.

Keywords: Development Strategy; Private Higher Education; SWOT Analysis; SPACE Matrix; Strategic Management

Abstrak: Analisis strategi pengembangan organisasi pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) XYZ dilakukan menggunakan metode SWOT dan Matriks Strategic Position and Action Evaluation (SPACE) untuk memahami posisi strategis institusi dalam menghadapi persaingan pendidikan tinggi. Studi ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai dokumen internal, termasuk laporan evaluasi diri, rencana strategis, dan dokumen akreditasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa PTS XYZ memiliki kekuatan pada kualitas sumber daya manusia, tata kelola institusi, dan potensi pengembangan akademik, sementara kelemahan muncul pada keterbatasan inovasi program serta meningkatnya persaingan dalam penerimaan mahasiswa baru. Faktor eksternal memberikan peluang signifikan melalui perkembangan teknologi pendidikan dan kebutuhan kompetensi baru di dunia kerja, di samping ancaman berupa ketatnya persaingan antarperguruan tinggi dan dinamika regulasi pendidikan. Berdasarkan perhitungan Matriks SPACE, PTS XYZ berada pada kuadran agresif, yang

mencerminkan kondisi strategis untuk melakukan ekspansi, inovasi, dan peningkatan daya saing secara progresif. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pertumbuhan agresif dengan fokus pada peningkatan mutu akademik, pengembangan program studi relevan, serta perluasan kerja sama institusional merupakan arah yang paling tepat bagi penguatan posisi PTS XYZ.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Perguruan Tinggi Swasta, Analisis SWOT, Matriks SPACE, Manajemen Strategis

PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan global, perkembangan teknologi digital, dan meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi menuntut seluruh institusi pendidikan tinggi untuk beradaptasi secara cepat dan efektif. Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sebagai bagian dari sistem pendidikan tinggi nasional menghadapi tantangan yang semakin kompleks, mulai dari isu penurunan jumlah pendaftar, tuntutan peningkatan kualitas layanan akademik, hingga persaingan ketat dengan perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta lain yang memiliki reputasi lebih tinggi. Dalam konteks tersebut, PTS XYZ perlu mampu mengembangkan strategi organisasi yang bukan hanya responsif terhadap tantangan eksternal, tetapi juga mampu mengoptimalkan potensi internal yang dimiliki.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, PTS XYZ dituntut untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, kinerja akademik, tata kelola administrasi, serta efektivitas manajemen sumber daya manusia. Perguruan tinggi menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian, dan inovasi yang harus mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan masyarakat. Namun, perubahan yang cepat dalam dunia pendidikan membutuhkan pengelolaan organisasi yang lebih adaptif, terstruktur, dan berbasis data. PTS XYZ perlu memahami posisi dan kondisi organisasi secara mendalam untuk dapat menentukan arah perkembangan yang tepat dan berkelanjutan.

Lingkungan eksternal perguruan tinggi saat ini sangat dinamis. Perubahan kebijakan pendidikan nasional, peningkatan standar akreditasi, persaingan program studi, perkembangan teknologi informasi, serta pergeseran kebutuhan pasar tenaga kerja merupakan faktor-faktor yang sangat memengaruhi jalannya organisasi pendidikan tinggi. Selain itu, perkembangan masyarakat digital telah memunculkan cara baru dalam proses pembelajaran, manajemen akademik, dan layanan administrasi. Perguruan tinggi harus mampu memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari strategi pengembangan organisasi, termasuk dalam hal pemasaran, manajemen data akademik, dan peningkatan kualitas pembelajaran melalui platform digital. Sementara itu, dari sisi internal, PTS XYZ memiliki tantangan terkait kualitas dosen, sarana prasarana, stabilitas finansial, dan efektivitas tata kelola organisasi. Kekuatan internal seperti kompetensi dosen, budaya akademik, kurikulum yang relevan, dan dukungan teknologi perlu terus dikembangkan. Sebaliknya, berbagai kelemahan seperti keterbatasan fasilitas tertentu, promosi yang kurang optimal, serta tingkat persaingan dengan perguruan tinggi lain perlu diidentifikasi secara jelas untuk dapat diperbaiki. Upaya memahami kondisi internal dan eksternal ini membutuhkan analisis yang menyeluruh, sistematis, dan berbasis metode yang tepat.

Metode SWOT merupakan alat analisis strategis yang umum digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman organisasi. Melalui analisis SWOT, PTS XYZ dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menjadi keunggulan kompetitif, sekaligus memahami aspek mana yang perlu ditingkatkan. Analisis ini juga memberikan gambaran peluang pengembangan yang dapat dimanfaatkan, serta ancaman eksternal yang perlu diantisipasi agar tidak menghambat perkembangan organisasi. Namun demikian, analisis SWOT sering kali dianggap belum cukup untuk menetapkan arah strategi secara lebih terstruktur, karena hanya memetakan faktor strategis tanpa menunjukkan posisi

organisasi dalam persaingan industri.

Oleh karena itu, penelitian ini juga mengintegrasikan Matriks SPACE (Strategic Position and Action Evaluation) sebagai alat analisis strategis yang mampu menunjukkan posisi organisasi ke dalam empat area strategi: agresif, defensif, kompetitif, atau konservatif. Matriks SPACE menilai organisasi berdasarkan empat dimensi utama, yaitu kekuatan finansial (FS), keunggulan kompetitif (CA), stabilitas lingkungan (ES), dan kekuatan industri (IS). Dengan menggabungkan keempat dimensi tersebut, PTS XYZ dapat melihat secara lebih jelas apakah organisasi berada pada posisi yang kuat sehingga dapat menerapkan strategi ekspansi, atau apakah organisasi perlu fokus pada perbaikan internal terlebih dahulu. Melalui pendekatan ini, arah strategi pengembangan organisasi dapat dirumuskan dengan dasar analisis yang lebih kuat dan terukur.

Penggunaan kombinasi SWOT dan Matriks SPACE memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi organisasi. SWOT membantu mengurai faktor strategis, sedangkan SPACE memberikan indikasi posisi strategis organisasi dalam lingkungan industri pendidikan tinggi. Dengan memahami posisi strategis tersebut, manajemen PTS XYZ dapat menentukan strategi pengembangan organisasi yang lebih tepat, baik dalam aspek peningkatan kualitas akademik, penguatan tata kelola, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, maupun perluasan jaringan kerja sama dengan industri dan institusilain. Dalam konteks persaingan perguruan tinggi yang semakin intensif, pengembangan organisasi bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga keharusan agar PTS XYZ mampu mempertahankan keberlanjutan dan meningkatkan daya saingnya. Perguruan tinggi perlu mengembangkan strategi jangka panjang yang mendukung peningkatan mutu pendidikan, meningkatkan relevansi program studi dengan kebutuhan dunia kerja, memperluas akses calon mahasiswa, serta memperkuat reputasi institusi di tingkat lokal maupun nasional. Penerapan strategi tersebut membutuhkan pemahaman yang kuat terhadap kondisi aktual organisasi, sehingga setiap langkah pengembangan dapat terarah dan sejalan dengan visi serta misi perguruan tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhi strategi pengembangan organisasi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) XYZ melalui pendekatan analisis SWOT, meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman organisasi.
2. Untuk menilai kondisi strategis organisasi berdasarkan dimensi kekuatan finansial, keunggulan kompetitif, kekuatan industri, dan stabilitas lingkungan menggunakan Matriks Strategic Position and Action Evaluation (SPACE) guna memperoleh gambaran posisi strategis PTS XYZ.
3. Untuk menentukan posisi strategis PTS XYZ dalam kuadran Matriks SPACE, sehingga dapat diketahui kecenderungan strategi organisasi apakah bersifat agresif, kompetitif, defensif, atau konservatif dalam menghadapi persaingan pendidikan tinggi
4. Untuk merumuskan strategi pengembangan organisasi yang tepat dan berkelanjutan berdasarkan integrasi hasil analisis SWOT dan Matriks SPACE guna meningkatkan daya saing, mutu akademik, serta keberlanjutan institusi pendidikan tinggi

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif- kuantitatif yang bertujuan menganalisis kondisi internal dan eksternal organisasi melalui integrasi analisis SWOT dan analisis SPACE. Data yang digunakan diperoleh dari dua sumber, yaitu data primer berupa wawancara, observasi, serta diskusi dengan pihak internal organisasi, dan data sekunder berupa laporan keuangan, dokumen perusahaan, publikasi industri, serta literatur terkait. Tahapan penelitian meliputi identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk penyusunan matriks SWOT; penilaian variabel kekuatan finansial, stabilitas lingkungan, kekuatan kompetitif, dan kekuatan industri untuk penyusunan matriks SPACE;

perhitungan skor dan penentuan posisi organisasi dalam kuadran SPACE; serta integrasi hasil kedua analisis untuk merumuskan strategi yang paling sesuai bagi organisasi. Seluruh data dianalisis secara sistematis melalui proses reduksi, interpretasi, dan verifikasi guna memastikan keakuratan dan konsistensi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan organisasi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) XYZ. Data diperoleh dari dokumen institusi seperti laporan evaluasi diri, renstra, dan laporan akreditasi. Faktor-faktor strategis kemudian dikelompokkan ke dalam Kekuatan (Strengths), Kelemahan (Weaknesses), Peluang (Opportunities), dan Ancaman (Threats). Setiap faktor diberikan bobot dan rating untuk menentukan skor strategis menggunakan tabel IFAS dan EFAS.

A. Analisis Faktor Internal (Kekuatan & Kelemahan)

Tabel 1. Internal Factor Analysis Summary (IFAS)

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan (Strengths)				
1	Mayoritas dosen telah memenuhi kualifikasi akademik (S2/S3)	0.12	4	0.48
2	Kurikulum beberapa prodi selaras dengan kebutuhan industri	0.10	3	0.30
3	Sistem informasi akademik yang terintegrasi	0.08	3	0.24
4	Fasilitas pembelajaran digital (ruang smartclass, LMS)	0.09	3	0.27
Total Skor Kekuatan		0.39		1.29
Kelemahan (Weaknesses)				
5	Sarana prasarana belum merata di seluruh program studi	0.11	2	0.22
6	Kegiatan penelitian dan publikasi dosen masih rendah	0.10	2	0.20
7	Ketergantungan pendapatan pada penerimaan mahasiswa baru	0.09	2	0.18
8	Promosi dan branding kampus kurang optimal	0.10	2	0.20
Total Skor Kelemahan		0.40		0.80
TOTAL IFAS	1.00		2.09	

Skor total **2.09** menunjukkan bahwa kondisi internal PTS XYZ berada pada kategori **cukup kuat**, namun masih memiliki beberapa kelemahan strategis yang perlu pembenahan, terutama dalam penguatan riset, pemerataan sarpras, dan strategi pemasaran.

B. Analisis Faktor Eksternal (Peluang & Ancaman)

Tabel 2. External Factor Analysis Summary (EFAS)

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang (Opportunities)				
1	Perkembangan teknologi digital yang mendukung e-learning	0.12	4	0.48
2	Kebijakan pemerintah mendorong kerjasama perguruan tinggi-industri	0.10	3	0.30
3	Kebutuhan tenaga kerja di bidang teknologi dan bisnis meningkat	0.10	3	0.30
Total Skor Peluang		0.32		1.08
Ancaman (Threats)				
4	Persaingan ketat dengan PTS dan PTN di wilayah sekitar	0.12	2	0.24
5	Perubahan kebijakan akreditasi yang semakin ketat	0.10	2	0.20
6	Kondisi ekonomi mempengaruhi daya beli calon mahasiswa	0.10	2	0.20
Total Skor Ancaman		0.32		0.64
TOTAL EFAS	0.64		1.72	

Skor total **1.72** menunjukkan bahwa lingkungan eksternal memberikan peluang yang cukup besar bagi perkembangan PTS XYZ, meskipun ancaman kompetitif dan regulatif juga harus tetap diantisipasi.

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa PTS XYZ memiliki sejumlah **kekuatan strategis**, terutama pada kualitas dosen, dukungan teknologi akademik, dan relevansi kurikulum. Faktor-faktor ini memberikan landasan penting bagi pengembangan institusi, terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan akademik. Namun, beberapa **kelemahan signifikan** seperti pemerataan sarpras, rendahnya produktivitas penelitian, dan belum optimalnya promosi menjadi hambatan utama yang perlu diperbaiki. Dari sisi eksternal, PTS XYZ memperoleh peluang besar dari masifnya perkembangan teknologi digital dan kebijakan pemerintah yang mendorong kolaborasi industri-kampus. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kapasitas institusi melalui program kemitraan, penguatan kurikulum berbasis industri, dan inovasi pembelajaran digital. Meski demikian, persaingan antar perguruan tinggi swasta dan negeri menjadi ancaman serius terutama dalam menarik mahasiswa baru dan mempertahankan keberlanjutan finansial. Selain itu, standar akreditasi yang semakin ketat menuntut perguruan tinggi agar terus melakukan peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Berdasarkan keseluruhan hasil, kombinasi kekuatan dan peluang memberikan potensi besar bagi PTS XYZ untuk mengembangkan strategi agresif dan proaktif. Namun beberapa kelemahan perlu segera diatasi agar institusi lebih mampu memanfaatkan peluang secara optimal. Hasil analisis SWOT ini akan menjadi dasar untuk analisis berikutnya menggunakan Matriks SPACE yang akan menentukan posisi strategis PTS XYZ secara lebih spesifik.

2. Analisis Matriks SPACE

Analisis Matriks SPACE digunakan untuk menentukan posisi strategis Perguruan Tinggi Swasta (PTS) XYZ berdasarkan empat dimensi utama: Financial Strength (FS), Competitive Advantage (CA), Industry Strength (IS), dan Environmental Stability (ES). Setiap dimensi dinilai menggunakan indikator yang bersumber dari dokumen institusi dan kondisi industri pendidikan tinggi. Dimensi FS dan IS bernilai positif, sedangkan CA dan ES

bernilai negatif karena mencerminkan kelemahan dan tekanan lingkungan. Nilai akhir dari setiap dimensi diperoleh dari rata-rata indikator yang telah diberikan rating.

A. Penilaian Dimensi Matriks SPACE

Tabel 3. Financial Strength (FS) – Kekuatan Finansial

No	Indikator FS	Rating (1–6)
1	Stabilitas pendapatan institusi	5
2	Rasio biaya operasional terhadap pendapatan	4
3	Kemampuan investasi fasilitas	4
4	Efisiensi pengelolaan anggaran	5
Rata-rata FS		4.5

Tabel 4. Competitive Advantage (CA) – Keunggulan Kompetitif

No	Indikator CA	Rating (-1 sampai -6)
1	Tingkat persaingan program studi	-4
2	Tingkat pengenalan (branding) institusi	-3
3	Produktivitas penelitian dosen	-4
4	Diversifikasi program studi	-3
Rata-rata CA		-3.5

Tabel 5. Industry Strength (IS) – Kekuatan Industri Pendidikan Tinggi

No	Indikator IS	Rating (1–6)
1	Pertumbuhan permintaan pendidikan tinggi	5
2	Peluang kerjasama industri–kampus	4
3	Dukungan kebijakan pemerintah	5
Rata-rata IS		4.7

Tabel 6. Environmental Stability (ES) – Stabilitas Lingkungan

No	Indikator ES	Rating (-1 sampai -6)
1	Persaingan PTS dan PTN	-4
2	Perubahan kebijakan akreditasi	-3
3	Ketidakstabilan ekonomi	-3
4	Perkembangan teknologi yang cepat	-4
Rata-rata ES		-3.5

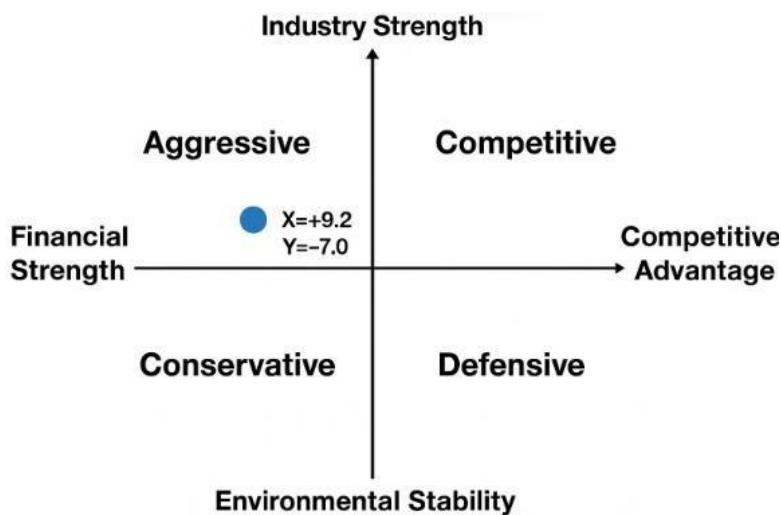
B. Koordinat Matriks SPACE

Koordinat dihitung dengan menjumlahkan nilai FS + IS (sumbu X positif) dan CA + ES (sumbu Y negatif).

- Sumbu X (Kekuatan Internal + Kekuatan Industri):FS (4.5) + IS (4.7) = +9.2
- Sumbu Y (Kelemahan Kompetitif + Tekanan Lingkungan):CA (-3.5) + ES (-3.5) = -7.0

Posisi akhir PTS XYZ dalam Matriks SPACE:

X = +9.2, Y = -7.0



Gambar 1. Koordinat Matrix Space

Berdasarkan hasil perhitungan koordinat Matriks SPACE, PTS XYZ berada pada kuadran agresif (aggressive strategy), yang menunjukkan bahwa institusi memiliki kekuatan internal yang cukup tinggi sekaligus beroperasi dalam industri pendidikan tinggi yang menawarkan peluang pertumbuhan besar. Meskipun demikian, tekanan dan tingkat persaingan antar perguruan tinggi tetap menjadi faktor eksternal yang perlu diperhatikan. Posisi strategis ini mengindikasikan bahwa PTS XYZ berada pada situasi yang ideal untuk melakukan pengembangan organisasi secara ofensif dan progresif. Dalam konteks tersebut, strategi yang direkomendasikan meliputi ekspansi program studi baru yang selaras dengan kebutuhan industri, peningkatan kualitas layanan akademik melalui pemanfaatan teknologi digital, serta penguatan promosi dan branding untuk menarik lebih banyak calon mahasiswa.

Selain itu, institusi juga perlu meningkatkan investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran, memperluas kolaborasi dengan dunia industri serta lembaga mitra, dan memperkuat kapasitas sumber daya manusia, khususnya dalam hal publikasi ilmiah dan kerja sama riset. Secara keseluruhan, hasil analisis Matriks SPACE menegaskan bahwa PTS XYZ memiliki peluang besar untuk meningkatkan daya saingnya melalui inovasi, peningkatan mutu, dan ekspansi strategis yang lebih terarah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis IFAS dan EFAS, Perguruan Tinggi Swasta (PTS) XYZ berada pada kondisi internal yang cukup kuat dengan skor IFAS di atas nilai rata-rata, yang menunjukkan bahwa kekuatan organisasi masih lebih dominan dibandingkan kelemahannya. Dari sisi eksternal, hasil EFAS menunjukkan bahwa peluang pengembangan institusi lebih besar dibandingkan ancaman, terutama yang berasal dari perkembangan teknologi pendidikan dan kebutuhan kompetensi dunia kerja, meskipun persaingan antar perguruan tinggi dan perubahan kebijakan tetap menjadi tantangan yang harus diantisipasi.
2. Metode yang paling dominan dalam penelitian ini adalah Matriks SPACE, karena metode ini tidak hanya memanfaatkan hasil IFAS dan EFAS, tetapi juga mampu menentukan posisi strategis organisasi secara lebih objektif dan terukur. Matriks SPACE menjadi dasar utama dalam penetapan arah strategi pengembangan PTS XYZ, sedangkan analisis SWOT berperan sebagai metode pendukung dalam mengidentifikasi faktor-faktor strategis internal dan eksternal.

Saran

Untuk memperkuat posisi strategisnya, PTS XYZ disarankan untuk meningkatkan inovasi program studi agar lebih responsif terhadap kebutuhan industri dan tren kompetensi masa depan. Peningkatan kualitas layanan akademik melalui pemanfaatan teknologi digital perlu menjadi prioritas guna mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan kompetitif. PTS XYZ juga perlu memperluas jejaring kerja sama dengan industri, lembaga pemerintah, dan perguruan tinggi lain untuk memperkuat peluang riset, magang, dan peningkatan kualitas lulusan. Selain itu, investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran, termasuk fasilitas laboratorium dan infrastruktur teknologi, harus terus ditingkatkan untuk mendukung mutu akademik. Dengan implementasi strategi pertumbuhan agresif yang konsisten, PTS XYZ berpeluang memperkuat daya saing dan memperluas eksistensinya dalam industri pendidikan tinggi.

REFERENSI

- Ali, H. (2025). Analisis SWOT dan Strategi SPACE: Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi pada Universitas XYZ. *Jurnal Humaniora, Ekonomi Syariah dan Muamalah*, 3(4), 108–120.
- David, F. R., & David, F. R. (2020). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Pearson Education.
- Gurel, E., & Tat, M. (2017). SWOT Analysis: A theoretical review. *Journal of International Social Research*, 10(51), 994–1006.
- Hidayat, R. (2021). Analisis SWOT dan SPACE dalam Pengembangan Strategi Bisnis UMKM. *Jurnal Manajemen Strategis*, 5(1), 45–57.
- Hunger, J. D., & Wheelen, T. L. (2019). *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation and Sustainability*. Pearson.
- Khuluq, M. K. (2022). *Analisis Strategi Peningkatan Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Matriks SWOT dan Matriks SPACE pada PT PALMARS*.
- Mahfud, M. H. (2019). Metode penentuan faktor-faktor keberhasilan penting dalam analisis SWOT. *AGRISAINTIFIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 3(2), 113–125.
- Musyaffa, I. H., Ramadani, S., & Yaqin, M. A. (2024). *Analisis Struktur Organisasi Perusahaan Katering Menggunakan Metode SWOT*.
- Pradana, F. A., & Pahlevi, R. W. (2022). Strategi Pengembangan Usaha ‘Dika Ban Kalasan’ Dengan Pendekatan Matriks SPACE (Pendekatan Studi Kasus). *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(2), 203–218.
- Rangkuti, F. (2018). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Yunani, R., & Ali, H. (2025). Analisis SWOT dan Strategi SPACE: Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi pada Universitas XYZ. *Jurnal Humaniora, Ekonomi Syariah dan Muamalah*, 3(4), 108–120.